

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan tingkat keragaman yang tinggi, baik keragaman hayati, maupun keragaman tradisi. Dari keragaman tersebut memunculkan pengetahuan lokal dalam interaksinya dengan lingkungan serta pemanfaatan tumbuhan untuk kebutuhan sehari-hari. Pengetahuan lokal ini antara satu daerah dengan daerah lainnya berbeda, tergantung pada tradisi dan keragaman hayati yang ada di daerah tersebut. (Rahayu dkk, 2017)

Etnobotani adalah ilmu yang mempelajari tentang hubungan antar manusia dengan tumbuhan dalam kegiatan pemanfaatannya secara tradisional. Sejalan dengan pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Etnobotani telah mengalami perkembangan menjadi cabang ilmu yang cakupannya mempelajari hubungan antara manusia dengan sumber daya alam tumbuhan yang ada dalam lingkungannya (Ramdianti, 2013).

Etnobotani dikemukakan pertama kalinya oleh (Nurlina dkk, 2013) dalam (Husain, 2015) sebagai ilmu yang mempelajari tentang pemanfaatan tumbuhan secara tradisional oleh suku bangsa yang masih primitif. Secara terminology etnobotani adalah studi yang mempelajari hubungan antara tumbuhan dan manusia. Jadi etnobotani adalah studi yang menganalisis hasil dari manipulasi materil tumbuhan asli dengan konteks budaya dalam penggunaan tumbuhan tradisional.

Kopi merupakan tanaman tradisional yang banyak di manfaatkan oleh

masyarakat. Tanaman ini tumbuh dengan tegak, bercabang, dan bila di biarkan tumbuh dapat mencapai tinggi 12 m. Daunnya bulat telur dengan ujung agak meruncing daun tumbuh berhadapan dengan batang, cabang dan ranting rantingnya (Najiyati, 2009).

Menurut (Herman, 2003), Tanaman kopi merupakan jenis tanaman tropis yang dapat tumbuh di mana-mana kecuali tempat yang terlalu tinggi dengan temperatur sangat dingin atau daerah tandus yang tidak cocok bagi kehidupan tanaman. Indonesia memiliki 4 jenis kopi yang di kembangkan, yaitu kopi arabika (*Coffea arabica*), kopi robusta (*Coffea robusta*), kopi liberika (*Coffea liberica*), dan kopi ekselsa (*Coffea liberica var. dewevrei*)

Bacan halmahera selatan merupakan salah satu Kabupaten di Maluku Utara yang sebagian besar memiliki tanaman kopi. Tanaman kopi yang ada di Bacan halmahera selatan terdapat pada beberapa desa diantaranya kampung makian, dan desa marabose. memanfaatkan potensi tanah yang subur untuk menanam kopi, kelapa, umbi-umbian, coklat, buah-buahan, dan berbagai macam sayur-mayur. Untuk mendukung pertumbuhan tanaman kopi perlu adanya perhatian dari pemerintah setempat dan dibutuhkan informasi serta data yang real, data dan informasi tersebut dapat disajikan dalam bentuk poster pembelajaran, videodokumenter maupun *Book Chapter*.

Book Chapter merupakan kumpulan karya tulis ilmiah (KTI) dengan satu topik permasalahan dengan pendekatan dari beberapa aspek/sudut pandang keilmuan. Masing-masing bab pada *Book Chapter* atau bunga rampai dapat berdiri sendiri dengan susunan KTI lengkap dan ada benang merah yang

mengkaitkan keseluruhan bab (LIPI, 2019)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 20 Maret 2022 di Bacan Halmahera Selatan, ditemukan bahwa masyarakat memiliki pengetahuan dalam pemanfaatan tanaman kopi sejak turun temurun sehingga diperlukan penelitian tentang tanaman kopi yang terdapat di daerah tersebut serta pengembangannya dalam bentuk *Book Chapter*. Untuk itu, peneliti memandang perlu melakukan penelitian dengan judul “**Pengembangan *Book Chapter* etnobotani kopi berbasis riset masyarakat Bacan halmahera selatan sebagai Bahan ajar mahasiswa Pendidikan Biologi**” guna memperoleh serta melengkapi data terkait dengan tanaman kopi, dan dijadikan sebagai bahan referensi pada penelitian selanjutnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi yakni, perlu adanya *Book Chapter* tentang etnobotani kopi yang ada di Bacan halmahera selatan.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini bermanfaat agar penelitian ini lebih terarah. Maka penelitian etnobotani kopi ini dibatasi pada lokasi di Bacan halmahera selatan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil pengembangan dan validasi *Book Chapter* tentang

etnobotani kopi di Bacan halmahera selatan?

2. Bagaimana kelayakan *Book Chapter* berdasarkan hasil penelitian yang diterapkan pada skala terbatas mahasiswa biologi universitas khairun ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengembangkan *Book Chapter* etnobotani kopi masyarakat Bacan Halmahera Selatan dan melakukan validasi produk
2. Mengevaluasi kelayakan *Book Chapter* berdasarkan hasil penelitian etnobotani kopi di Bacan Halmahera Selatan

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah diharapkan dapat mengembangkan informasi terkait dengan etnobotani kopi yang ada di Bacan Halmahera Selatan

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah produk hasil dari kopi bisa di jadikan *Book Chapter* sebagai bahan ajar mahasiswa program studi pendidikan biologi